

berhasil menjadi terkenal berkat ambisinya. Namun, ia bukan terkenal karena berhasil menangkap peluru, tetapi karena terbunuh ketika sedang menampilkan triknya.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dibuktikan bahwa ambisi berguna sebagai pendorong terjadinya tragedi pada *negative change arc* tokoh Bayu. Hal ini berawal dari *lie* Bayu yaitu ia percaya bahwa menjadi terkenal adalah jalan menuju kebahagiaan. Ia berambisi untuk menjadi lebih baik dari dirinya yang sekarang. Setelah menonton iklan audisi, ambisi Bayu mulai terpicu untuk melakukan suatu hal yang berbahaya. Sampai akhirnya, ambisi itu menyebabkan kehilangan kepercayaan Anisa dan bahkan nyawanya. Salah satu *negative change arc*, yaitu *the fall arc*, juga digunakan untuk memperlihatkan perubahan kehidupan tokoh Bayu. Awalnya ia dikelilingi oleh istrinya serta penonton yang mendukungnya, walaupun jumlah mereka sedikit. Akhirnya, ia hanya seorang diri dengan banyak penonton yang justru tidak mendukungnya.

5. KESIMPULAN

Penerapan *the negative change arc*, terutama *the fall arc* bisa diterapkan dalam skenario film *Sabtu Sulap Spektakuler*. Teori ini dapat dikatakan sebagai cara untuk menampilkan tragedi yang dialami tokoh Bayu. Teori *negative change arc* dan *fall arc* dapat menunjukkan perubahan dunia, sifat, dan perilaku tokoh Bayu menjadi lebih buruk. Dalam skenario film, perubahan-perubahan ini diaplikasikan melalui dialog dan apa yang dilakukan tokoh. Bayu di awal film mempunyai *lie*, lalu ia menolak *truth* yakni istrinya, hingga *lie*-nya membuatnya mati.

Pada penelitian ini, teori *negative change arc* dan *fall arc* berhasil mentransformasi tokoh Bayu. Di awal skenario, Bayu yang hanya berambisi untuk mencapai keinginannya sampai ambisinya menjadi sesuatu yang obsesif sehingga ia mengabaikan orang-orang tersayangannya. Dengan dibantu oleh teori ambisi, tokoh Bayu mengalami konflik dimana ia harus memilih antara mimpinya atau orang